

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perusahaan pengusahaan hutan mengusahakan persediaan kayu tebangan dan hasil hutan lainnya dengan izin HPH yang diberikan pemerintah dan hanya beroperasi pada areal kerja yang telah ditetapkan.
2. Dalam memperoleh persediaan, perusahaan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan No. 32, meliputi beban yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan-kegiatan seperti : perencanaan, penanaman, pemeliharaan dan pembinaan hutan, pengendalian dan pengamanan hutan, pemungutan hasil hutan, pemenuhan kewajiban terhadap negara, pemenuhan kewajiban lingkungan dan sosial, dan pembangunan sarana dan prasarana.
3. Sebanyak 64% perusahaan sampel masih sering salah mengalokasikan biaya-biaya yang menjadi unsur biaya persediaan logs yang meliputi biaya-biaya yang terjadi dalam kegiatan produksi perusahaan sehingga penentuan harga pokok/perolehan persediaan logs belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

4. Semua perusahaan sampel menggunakan sistem periodikal dalam pencatatan persediaan yang masih terdapat kelemahan-kelemahan pada beberapa perusahaan yaitu tidak tersedianya kartu persediaan, tidak terdapat kartu stock dan tercantumnya harga persediaan pada kartu stock. Hal ini menyebabkan lemahnya pengawasan terhadap persediaan.
5. Metode penilaian persediaan yang digunakan sampel adalah Weighted Average Cost Method kecuali pada sampel nomor 8, 9 dan 11 menggunakan metode FIFO.
6. Dalam penyajian persediaan di laporan keuangan, sebanyak 40% dari sampel telah melakukannya dengan baik. Kesalahan yang terjadi pada sampel lain adalah penyajian persediaan logs di neraca tidak dipisahkan dalam kelompok perusahaan hutan. Sedangkan pada penyajian di Laporan Keuangan, sebanyak 55% sampel tidak memisahkan perhitungan harga pokok persediaan dan persediaan akhir berdasarkan jenis persediaan logs.
7. Dari hasil rata-rata hitung nilai semua sampel yaitu $\bar{X} = 20,18$ yang lebih kecil dari 23 yang merupakan nilai total, berarti hipotesis statistik yang diterima yaitu:



Ho : Akuntansi persediaan logs pada perusahaan pengusahaan hutan di Kotamadya Pekanbaru belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

B. Saran

1. Dalam menentukan harga pokok persediaan seharusnya perusahaan memasukkan biaya pokok persediaan logs dan unsur-unsur biayanya sesuai dengan Standar Akuntansi No.32 sehingga tepat biaya-biaya yang harus dihitung secara akrual ataupun yang harus dikapitalisir dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya.
2. Sebaiknya perusahaan dalam pencatatan persediaan menggunakan sistem perpetual agar keluar masuknya persediaan dapat diikuti jejaknya dan dapat diketahui secara langsung harga pokok penjualan yang ada setiap saat tanpa harus melakukan perhitungan fisik terlebih dahulu.
3. Pengukuran nilai persediaan logs seharusnya diterapkan metode rata-rata tertimbang dengan lebih cermat dan tepat berdasarkan jenis kayu. Sedangkan untuk perusahaan yang menggunakan metode FIFO akan terjadi nilai persediaan akhir yang terlalu tinggi karena perubahan harga logs yang terjadi. Agar hal



ini tidak terjadi sebaiknya perlu dipertimbangkan untuk mengganti metode penilaian persediaan menjadi Weighted Average Cost Method.

4. Dalam penyajian persediaan persediaan logs di neraca sebaiknya perusahaan memisahkannya menurut kelompok khusus perusahaan hutan. Sedangkan pada Laporan Laba Rugi sebaiknya disusun pelaporan harga pokok persediaan dan persediaan akhir berdasarkan jenis persediaan logs pada harga pokok penjualan.

Hendriksen, Elton S. *Accounting Theory*. 4th Edition, Jilid 2, Terjemahan: G. W. S. Wijayanto, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1989.

Jurita, H. Paryono. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi Keempat, Bagian Penerbitan, Bagian Tinggi, Jilid Ekspansi, YKPN, Yogyakarta, 1993.

Rieser, Donald E. and Jerry J. Reysen. *Intermediate Accounting*, 1st Ed., John Wiley & Sons, Inc., Canada, 1992.

Sarason, Hermit W. *Financial Accounting*, Fourth Edition, Richard D. Irwin Inc., Boston, 1989.

Miller, GAAP Guide 1994, A Comprehensive Restatement of All Current Promulgated, Jon R. Williams, Harcourt Brace Professional Publishing, New York, 1994.

Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi 2, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, YKPN, Yogyakarta, 1989.